

## ABSTRAK

Bidang telekomunikasi saat ini telah berkembang pesat sehingga perubahannya yang makin cepat menyebabkan kemudahan bagi kehidupan manusia. Alat telekomunikasi yang paling modern dan canggih juga paling banyak digunakan dan diminati adalah telepon selular. Semakin banyaknya telepon selular yang ditawarkan maka berbagai macam kartu pra bayar maupun pasca bayar juga banyak ditawarkan. Semua operator GSM yang ada di Indonesia saling bersaing untuk meningkatkan pangsa pasarnya dengan menawarkan keunggulan dalam hal teknologi kebenaran jaringan dan jangkauannya dengan harga yang terjangkau.

PT X di Surabaya merupakan cabang yang dipercaya kantor pusat Jakarta untuk menangani pendistribusian kartu pra bayar (perdana) dan Voucher dari operator Telkomsel, Satelindo, XL, IM3. PT X didirikan atas dasar banyaknya pemakaian telepon selular di Surabaya yang membutuhkan produk GSM tersebut untuk berkomunikasi.

Masalah-masalah yang dihadapi PT X terletak pada sistem penjualan dan penagihan piutangnya, antara lain pada sistem penjualan masih terjadinya perangkapan fungsi dan saat penerimaan pesanan tidak diikuti dengan pengecekan sediaan. Disamping itu juga badan usaha masih menggunakan sistem informasi penjualan dan sistem penagihan piutang secara manual dengan sistem pengendalian yang lemah. Penggunaan komputer hanya untuk membuat laporan-laporan dan dokumen. Badan usaha belum menggunakan sistem jaringan komputer untuk mempermudah pengendalian internal pada perusahaan. Mengingat kepentingan badan usaha dalam melakukan pengendalian internal yang efektif maka diupayakan memberikan solusi untuk menerapkan *database management system* menggunakan *Microsoft Access 2002* pada sistem informasi penjualan dan penagihan piutang.